



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 Agustus 2023

Halaman: 2

SAMPAH SAAT LONG WEEKEND Kawasan Wisata Akan Diprioritaskan

YOGYA (KR) - Persoalan sampah (tumpukan sampah) sampai saat ini masih menjadi persoalan serius bagi sejumlah daerah di DIY, khususnya Kota Yogyakarta. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi semua stakeholders terkait, karena penanganan sampah tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, namun butuh komitmen bersama.

Apalagi saat momen libur panjang (long weekend) tentu menjadi tantangan tersendiri. Karena meningkatnya kunjungan wisatawan biasanya akan dibarengi dengan kenaikan volume sampah yang dihasilkan. Terlebih dengan kebijakan pembatasan di TPA Regional Piyungan, tentunya untuk menangani sampah membutuhkan strategi khusus.

"Terus terang untuk melakukan sosialisasi soal sampah kepada wisatawan yang datang ke DIY, tidak mudah. Karena mereka tidak tahu kalau kita sedang darurat sampah. Jadi untuk masalah sampah saat libur panjang, perlu penanganan khusus. Oleh karena itu kami akan menggandeng Pemkot Yogyakarta untuk menangani sampah saat libur panjang," kata Asisten Bidang Perencanaan dan Pembangunan, Setda DIY Tri

Saktiyana di ruang kerjanya, Jumat (4/8).

Tri Saktiyana mengatakan, dalam kondisi seperti sekarang untuk berharap kepada wisatawan untuk bisa mengurangi sampah, bukan sesuatu yang mudah. Apalagi saat ini banyak ditemukan timbunan sampah di lokasi-lokasi wisata atau lokasi yang strategis. Kondisi tersebut tidak bisa dibiarkan berlarut-larut, namun membutuhkan solusi yang cepat dan tepat. Oleh karena itu pemerintah bakal memprioritaskan untuk mengangkut sampah di lokasi tersebut.

"Sampah dari objek wisata yang menjadi prioritas ini akan dibuang ke TPA Regional Piyungan dengan kuota 100 ton per hari. Timbunan sampah dari objek wisata itu menjadi prioritas penanganan kita," terangnya.

Menurut Tri Saktiyana, persoalan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemda, tapi butuh peran aktif dari berbagai pihak termasuk masyarakat. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pemilihan sampah sejak dari rumah tangga. Dengan pemilihan tersebut diharapkan volume sampah yang dibuang ke depo atau TPST bisa berkurang. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005